

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI DE *QUERVAIN*
SYNDROME SINISTRA* DENGAN MODALITAS *ULTRASOUND(US)* dan *TERAPI
***LATIHAN* DI RS ORTHOPEDI DR SOEHARSO**
SURAKARTA

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Ahli Madya Fisioterapi**



Oleh:

AULIA KHALIFAH ARDHY

J100 060 012

JURUSAN D III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari kesejahteraan manusia, serta merupakan kondisi normal yang menjadi hak wajar setiap orang yang hidup dalam upaya penyesuaiannya dengan lingkungan dimanapun ia berada di alam ini. Sehat merupakan kondisi kesehatan yang utuh baik fisik, mental, maupun social serta tidak hanya terbatas dari penyakit dan kematian (World Health Organization Tahun 50-an Pickit dan Hanlon, 2001).

Untuk mencapai sehat yang optimal diperlukan pembangunan kesehatan masyarakat yang optimal, pembangunan kesehatan berperan penting dalam pembangunan manusia sebagai sumber-sumber pembangunan. Derajat kesehatan yang tinggi akan meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Peningkatan produktifitas dapat mempertajam daya saing bangsa dalam dunia yang makin ketat persaingan.

Dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa “Pembangumam Kesehatan“ pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar mewujudkan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar mewujudkan derajat masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional serta merupakan salah satu pendukung Sistem Kesehatan Nasional (Budioro B, 2002). Keberhasilan pembangunan kesehatan nasional didukung oleh pelayanan kesehatan yang optimal. Upaya kesehatan nasional didukung oleh pelayanan kesehatan yang optimal. Upaya

pelayanan kesehatan yang semula hanya berupa penyembuhan penderita saja, secara berangsur-angsur berkembang sehingga mencakup upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), upaya penyembuhan (*kuratif*) dan upaya pemulihan yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dengan peran serta masyarakat.

Fisioterapi menyangkut pada urusan mengenali dan memaksimalkan masalah potensi gerak yang berhubungan dengan lingkup promosi, penyembuhan dan pemulihan. Fisioterapi merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan kepada individu dan masyarakat atau kelompok agar mereka dapat mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan secara manual peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (KEPMEN KES No. 1363 / MENKES / SK / XII / 2001).

A. Latar Belakang Masalah

Obyek formal fisioterapi yaitu gangguan fungsi *musculoskeletal* atau neurofisiologis. Sakit neuro-muskuloskeletal dapat dijumpai pada segala macam bangunan dan berbagai etiologi. Sakit ini menurut masyarakat umum adalah adanya rasa nyeri dan rasa tidak enak yang mengganggu kebahagiaan raga sering mengganggu dan membatasi gerak seseorang berlokasi ditulang persendian dan dapat mengganggu otot, pembuluh darah, jaringan ikat longgar atau serabut-serabut syaraf perifer. *De quervain syndrome* merupakan peradangan tendon-tendon dari *musculus extensor pollicis brevis* serta *musculus abductor pollicis longus*, yang bersama-sama masuk kedalam satu selubung tendo (De Wolf dan Mens, 1994).

De quervain umumnya diderita oleh para wanita yang berumur 40-50 tahun yang mengeluh nyeri pada sisi radius pergelangan tangan. Perbandingan antara penderita laki-laki dengan wanita adalah 1:10, serta kelainan tangan terbanyak kedua setelah *Tringger Finger*. (A Pley dan Louis 2000).

Dengan adanya peradangan pada tendo *Musculus extensor pollicis brevis* serta *musculus abductor pollicis longus* timbul rasa nyeri pada *prosesus styloideus radii* dan daerah sekitarnya serta nyeri gerak pada gerakan aktif dan isometrik ibu jari, sehingga mempengaruhi lingkup gerak sendi pergelangan tangan dan ibu jari.

Fisioterapi merupakan suatu upaya pelayanan kesehatan profesional yang bertanggung jawab atas kesehatan individu , keluarga, maupun masyarakat khususnya dalam terapi fisik dan kemampuan fungsional. Dilaksanakan dengan terarah serta berorientasi pada masalah dan menggunakan pendekatan ilmiah serta dilandasi etika profesi. Diharapkan dapat mengatasi nyeri yang berpengaruh terhadap lingkup gerak sendi yang timbul oleh karena peradangan pada tendo *musculus extensor pollicis brevia* dan *musculus abductor pollicis longus* dengan menggunakan modalitas fisioterapi dengan menggunakan Ultra Sound dan terapi latihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu :

Apakah Ultra Sound dan terapi latihan bermanfaat untuk mengurangi nyeri meningkatkan kekuatan otot pada penderita *De Quervain Syndrome* ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *De Quervain Syndrome sinistra* dengan modalitas US (ultra sound) dan terapi latihan, menambah pengetahuan serta berguna bagi masyarakat dan profesi saya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat *Ultra Sound* dalam mengurangi nyeri pada kondisi *De Quervain Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan Free active movement dan Resisted active movement dalam meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) pada kondisi *De Quervain Syndrome*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis telah dapat banyak wawasan dan Pengetahuan, dan diharapkan bisa menjadi pemberitahuan atau informasi pada masyarakat tentang *De Quervain Syndrome* dan dengan penelitian ini diharapkan penulis segera diangkat menjadi FBI (Fisioterapi BerIjazah).